

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016)

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian.

Waktu pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Rumah Tangga yang tinggal di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta yang berjumlah 74 kk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota rumah tangga yang tinggal di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta yang berjumlah 43 responden. Agar karakteristik sampel tidak

menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukannya pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anggota keluarga yang tinggal di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta pada saat penelitian
- 2) Anggota keluarga yang bisa membaca dan menulis
- 3) Anggota keluarga yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Anggota keluarga yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anggota keluarga yang sudah tidak tinggal di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta.
- 2) Anggota keluarga yang tinggal di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta namun belum tercatat sebagai penduduk tetap.
- 3) Anggota keluarga yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Cara Pemilihan Sampel atau Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sample yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi, (Notoatmodjo, 2012).

4. Besar Sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel menurut rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang dibutuhkan : 10% (0,1)

$$n = \frac{7}{1 + 7 (0,1)^2}$$

$n = 42,5$ di bulatkan menjadi 43 responden.

Populasi 74 tersebar dalam 7 RT dengan pembagian yaitu 5 RT ada 10 KK dan 2 RT 12 KK. Perhitungan besar sampel berdasarkan populasi *proportional sampling* adalah:

$$RT\ 1 = \frac{1}{7} \times 43 = 5,8 \approx 6$$

$$RT\ 2 = \frac{1}{7} \times 43 = 5,8 \approx 6$$

$$RT\ 3 = \frac{1}{7} \times 43 = 5,8 \approx 6$$

$$RT\ 4 = \frac{1}{7} \times 43 = 6,9 \approx 7$$

$$RT\ 5 = \frac{1}{7} \times 43 = 5,8 \approx 6$$

$$RT\ 6 = \frac{1}{7} \times 43 = 6,9 \approx 7$$

$$RT\ 7 = \frac{1}{7} \times 43 = 5,8 \approx 6$$

Sehingga dari perhitungan tersebut penelitian ini mengambil sampel sebanyak 44 KK.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Jenis dan nama Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Penilaian
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga Sleman Yogyakarta	Suatu penilaian terhadap pencapaian perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga di Dusun Bedog Sleman yang berdasarkan 10 indikator penilaian .	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 75 -100% 2. Sedang : 56- 74% 3. Rendah : <56%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Instrumen untuk mengukur perilaku PHBS dalam Rumah Tangga yaitu menggunakan kuesioner hasil adopsi dari penelitian yang dilakukan Hidayatullah (2015) dan merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku PHBS dalam rumah tangga yang mencakup 10

indikator yaitu Pertolongan persalinan, bayi diberi ASI eksklusif, menimbang bayi setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, mengkonsumsi buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik dan tidak merokok dirumah. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 item pernyataan dan menggunakan skala *gutman*. Alat ukur tersebut terbagi atas pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dan membagi persepsi responden menjadi dua penilaian yaitu pertanyaan *favorable* apabila jawaban “Ya” skor 1, jawaban “Tidak” skor 0, dan sebaliknya untuk pertanyaan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner PHBS

Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1. Pertolongan persalinan,	1	1	
2. Bayi diberi ASI eksklusif,	2		2,3
3. Menimbang bayi setiap bulan,	2	4,5	
4. Menggunakan air bersih,	3	6,7	9
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun,	2	8,10	
6. Menggunakan jamban sehat,	2	11	
7. Memberantas jentik nyamuk,	4	14,15,16	12
8. Mengkonsumsi buah dan sayur,	2	17,18	13
9. Melakukan aktifitas fisik	1	19	
10. Tidak merokok dirumah	1		20
Total	20	14	6

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden salah satunya melalui kuesioner (Sugiyono, 2016). Data primer pada penelitian ini adalah kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti dan asisten penelitian, sebelum mendatangi satu per satu kepala keluarga peneliti terlebih dahulu mendatangi kepala dukuh kemudian kepala dukuh menyarankan untuk bertemu dengan ketua RT, dari ketua RT baru peneliti mendatangi responden satu persatu. Responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan realibilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai diadopsi dan sudah di uji validitas dan reliabelitas oleh Hidayatullah (2015). Dengan hasil nilai r hitung masing-masing item lebih besar dari r tabel (0,361) oleh karena itu koesioner perilaku hidup bersih dan sehat dikatakan valid dan nilai alpha sebesar 0,790 sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen perilaku hidup bersih dan sehat dianggap reliable.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Hasil pengambilan data dikumpulkan dan dioleh menggunakan program komputer. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mempunyai kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2012).

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data

a) Entry (memasukkan data)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam proses memasukkan data dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”

b) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

c) Koding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Koding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). pengkodean diberikan pada variabel perilaku hidup bersih dan sehat responden penelitian berupa PHBS baik di beri kode 1, PHBS sedang di beri kode 2, dan PHBS rendah di beri kode 3.

d) Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidakengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e) Tabulating (tabulasi)

Tabulasi yaitu membuat table-table data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Distribusi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis data hanya menghasilkan distribusi

frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Riwidikdo, 2012). Analisis univariat untuk menggambarkan variabel dukungan suami terhadap pemilihan akseptor kb Implant terdiri dari dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Hasil penyebaran yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase (%). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Hasil presentase

f : Nilai yang benar responden

n : Nilai maksimal/jumlah soal

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Arikunto, 2010).

1. *Inform Consent* atau persetujuan

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta responden tersebut mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum mengisi lembar inform consent.. Jika responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden

tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden dengan tidak menjadikannya sebagai subjek penelitian. Namun pada penelitian ini sebagian besar bersedia menjadi responden dan hanya dua orang yang menolak dengan alasan sibuk karena ada kepentingan lain sehingga peneliti tidak menjadikannya sampel (Notoatmodjo, 2012).

2. *Anonimity* atau tanpa nama

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini menggunakan inisial nama depan responden. (Notoatmodjo, 2012).

3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli responden dan hanya menggunakan inisial nama depan responden. (Notoatmodjo, 2012).

4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012)

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah perilaku PHBS di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta
- b. Konsultasi judul kepada pembimbing.
- c. Pengajuan judul.

- d. Melakukan studi pendahuluan tanggal 26 Februari 2018 di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta
 - e. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi proposal.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat ijin penelitian.
 - b. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian di Dusun Bedog Sleman Yogyakarta untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian.
 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai, dilakukan menyusun laporan penelitian dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya penelitian melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.